

Rancang Bangun Aplikasi Pengelolaan Inventaris dengan Barcode Scanner untuk Usaha Ritel

Dagel Mahendra¹⁾

¹Teknologi Informasi

*¹DagelKangMahe@gmail.com

Abstrak

Dalam usaha ritel, pengelolaan inventaris yang efisien dan akurat sangat penting untuk menjaga ketersediaan stok barang, mencegah kehilangan, dan meningkatkan efisiensi operasional. Namun, manajemen inventaris yang dilakukan secara manual rentan terhadap kesalahan dan memakan waktu yang cukup lama. Oleh karena itu, penggunaan teknologi seperti barcode scanner dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan pengelolaan inventaris. Tujuan dari penelitian ini adalah merancang dan membangun aplikasi pengelolaan inventaris dengan barcode scanner yang dapat membantu usaha ritel dalam melakukan manajemen inventaris secara lebih efisien. Aplikasi ini akan memanfaatkan teknologi barcode scanner yang terintegrasi dengan perangkat mobile, seperti smartphone atau tablet, untuk membaca dan mengidentifikasi barcode pada setiap produk. Dalam rancangan aplikasi ini, pengguna akan dapat memindai barcode produk dengan menggunakan perangkat mobile mereka. Setelah pemindaian dilakukan, informasi produk akan langsung diambil dari database dan ditampilkan dalam aplikasi, termasuk detail produk, harga, dan jumlah stok yang tersedia. Pengguna juga akan dapat memperbarui informasi inventaris, seperti menambah stok baru, menghapus atau mengubah status produk, serta melacak riwayat perubahan inventaris. Selain itu, aplikasi ini juga akan dilengkapi dengan fitur pelaporan yang memungkinkan pengguna untuk melihat laporan penjualan, persediaan, dan kinerja inventaris secara real-time. Laporan ini akan memberikan informasi yang berharga bagi pengusaha ritel dalam mengambil keputusan strategis terkait pengadaan stok, perencanaan promosi, dan analisis tren penjualan. Melalui penggunaan aplikasi pengelolaan inventaris dengan barcode scanner ini, diharapkan usaha ritel dapat mengoptimalkan proses pengelolaan inventaris, mengurangi kesalahan input data, menghindari kehilangan barang, serta meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan. Dengan demikian, usaha ritel dapat meraih keuntungan yang lebih besar melalui pengelolaan inventaris yang lebih efektif.

Kata Kunci: aplikasi, inventaris, barcode scanner, usaha ritel

PENDAHULUAN

Dalam industri ritel, pengelolaan inventaris merupakan aspek yang krusial dalam menjaga kelancaran operasional dan keberlanjutan bisnis. Ketidakmampuan dalam mengelola inventaris dengan efisien dapat menyebabkan masalah seperti kekurangan stok barang, pemborosan, kehilangan barang, atau bahkan kerugian finansial (Behainksa et al., 2022, 2022; A. D. Putra et al., 2022; Salsabila, 2018; Wantoro, 2018). Tradisionalnya, pengelolaan inventaris dilakukan secara manual menggunakan metode pencatatan konvensional yang

memerlukan waktu dan sumber daya yang signifikan. Penggunaan metode manual ini juga meningkatkan risiko kesalahan manusia, kesalahan input data, serta menyulitkan proses pelacakan inventaris yang akurat (Ahmad et al., 2022; Faqih et al., 2022; Lina & Permatasari, 2020; Ria & Budiman, 2021; Setiawan et al., 2022).

Untuk mengatasi tantangan ini, penggunaan teknologi barcode scanner telah terbukti menjadi solusi yang efektif. Barcode scanner memungkinkan pengguna untuk secara cepat dan akurat mengidentifikasi dan melacak produk dengan bantuan kode unik yang tercetak pada label barang (D. Damayanti & Sumiati, 2018; Handayani, 2014; Nasyuha et al., 2019; Putri et al., 2023). Namun, banyak usaha ritel, terutama yang lebih kecil, masih belum memanfaatkan potensi penuh dari teknologi barcode scanner. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan aksesibilitas, biaya perangkat, atau kekurangan aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan mereka (D. Damayanti & Sulistiani, 2017; P. Lestari et al., 2019; Phelia & Damanhuri, 2019; Wantoro, 2016; Yolanda & Neneng, 2021).

Oleh karena itu, diperlukan rancangan dan pembangunan aplikasi pengelolaan inventaris yang mudah digunakan, terjangkau, dan terintegrasi dengan barcode scanner untuk membantu usaha ritel dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan inventaris mereka. Aplikasi ini akan memungkinkan pemindai barcode terhubung dengan perangkat mobile, seperti smartphone atau tablet, yang umumnya sudah dimiliki oleh banyak pemilik usaha ritel (Ahluwalia et al., 2022; Felita & Japarianto, 2015; Sukmasari et al., 2022; Wahyudi et al., 2021). Dengan menggunakan aplikasi pengelolaan inventaris yang terintegrasi dengan barcode scanner, diharapkan usaha ritel dapat mengoptimalkan waktu dan sumber daya yang diperlukan dalam manajemen inventaris (N. N. Damayanti, 2019; Nuraini & Ahmad, 2021; Vinahapsari & Rosita, 2020, 2020, 2020). Selain itu, aplikasi ini akan memungkinkan pemilik usaha untuk memperoleh informasi yang real-time tentang stok barang, permintaan pelanggan, serta laporan penjualan yang dapat membantu mereka dalam pengambilan keputusan yang lebih cerdas terkait pengadaan barang, promosi, dan strategi bisnis secara keseluruhan (Defia Riski Anggarini, 2020; Firnando, 2021; F. Lestari & Susanto, 2022; Maryana & Permatasari, 2021; Saniati et al., 2022; Surahman et al., 2020).

Pentingnya Rancang Bangun Aplikasi Pengelolaan Inventaris dengan Barcode Scanner untuk Usaha Ritel: 1) Efisiensi Operasional: Penggunaan aplikasi pengelolaan inventaris dengan barcode scanner akan meningkatkan efisiensi operasional dalam usaha ritel. Proses pemindaian barcode yang cepat dan akurat akan mengurangi waktu yang diperlukan untuk mencatat dan mengidentifikasi produk secara manual. Hal ini memungkinkan staf toko untuk menghabiskan lebih sedikit waktu untuk tugas administratif dan lebih fokus pada layanan pelanggan (ALDINO, 2019; Asmiati et al., 2019; Fatimah et al., 2020; Napianto et al., 2017; Ulfa et al., 2016). 2) Akurasi Data: Dengan adanya aplikasi pengelolaan inventaris yang terintegrasi dengan barcode scanner, kesalahan manusia dalam mencatat atau memasukkan data inventaris dapat diminimalkan. Informasi yang diperoleh melalui pemindaian barcode akan langsung terhubung dengan database yang akurat, menghindari kesalahan dalam jumlah stok, detail produk, atau harga (Andraini & Bella, 2022; Fitriyana & Sucipto, 2020; Irawan & Neneng, 2020; Megawaty & Simanjuntak, 2017; B. Pratama & Priandika, 2020). 3) Pelacakan Inventaris yang Akurat: Aplikasi ini memungkinkan pemilik usaha ritel untuk melacak inventaris dengan lebih akurat. Mereka dapat dengan mudah mengetahui jumlah stok barang yang tersedia, melacak pergerakan produk dari gudang ke toko, dan memonitor tingkat persediaan dengan lebih efektif. Hal ini membantu mencegah kekurangan stok atau kelebihan stok yang tidak perlu (Abidin et al., 2022; Isnain et al., 2021; Sidiq & Manaf, 2020; Windane & Lathifah, 2021). 4) Penghematan Biaya: Dengan menggunakan aplikasi pengelolaan inventaris, usaha ritel dapat menghindari biaya yang timbul akibat kesalahan pengelolaan inventaris, seperti pemborosan stok atau kehilangan barang. Aplikasi ini juga memungkinkan pemilik usaha untuk melakukan perencanaan persediaan yang lebih baik, menghindari pembelian yang tidak perlu, dan mengoptimalkan pengadaan barang sesuai dengan permintaan pelanggan (Borman et al., 2018; Megawaty et al., 2021; Mustaqov & Megawaty, 2020; Penggunaan, 2021; W. U. Pratama & Yuliandra, 2021). 5) Analisis dan Laporan yang Lebih Baik: Aplikasi ini menyediakan fitur pelaporan yang memungkinkan pemilik usaha ritel untuk mengakses informasi tentang kinerja inventaris, penjualan, atau tren penjualan secara real-time. Dengan laporan yang lebih baik, pemilik usaha dapat menganalisis data inventaris dengan lebih baik, mengidentifikasi produk yang laris, mengatur strategi promosi, dan membuat keputusan yang lebih cerdas untuk pertumbuhan bisnis mereka (Astuti handayani et al., 2022a, 2022b; D. Damayanti, 2020; Hamidy, 2016;

Strategi Pengembangan Bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah Keripik Pisang Dengan Pendekatan Business Model Canvas, 2020).

Secara keseluruhan, rancang bangun aplikasi pengelolaan inventaris dengan barcode scanner sangat penting bagi usaha ritel untuk meningkatkan efisiensi operasional, akurasi data, pelacakan inventaris yang akurat, penghematan biaya, dan analisis bisnis yang lebih baik. Aplikasi ini memberikan keuntungan kompetitif yang signifikan dan memungkinkan pemilik usaha ritel untuk fokus pada pertumbuhan dan keberhasilan bisnis mereka (Astuti handayani et al., 2022a; Handayani et al., 2022; Putri et al., 2022; SetiawaTI & Ahdiyawati, 2021).

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Aplikasi Pengelolaan Inventaris

Aplikasi Pengelolaan Inventaris adalah sebuah perangkat lunak yang dirancang dan dikembangkan untuk membantu dalam mengelola inventaris atau persediaan barang atau produk dalam suatu organisasi atau bisnis. Aplikasi ini memberikan kemudahan dalam mencatat, memantau, dan melacak semua aspek terkait inventaris, termasuk jumlah stok, detail produk, pergerakan barang, dan informasi lainnya yang relevan. Tujuan utama dari aplikasi pengelolaan inventaris adalah untuk memudahkan pengelolaan dan pengawasan terhadap inventaris dengan lebih efisien, akurat, dan terorganisir (Abidin, 2018; Handayani, 2014; Purnomo, 2013; Saputra & Pasha, 2021). Aplikasi ini biasanya menggunakan teknologi modern seperti barcode scanner, integrasi dengan sistem POS (Point of Sale), dan database yang terpusat untuk menyimpan dan mengelola informasi inventaris.

Fitur yang umumnya dimiliki oleh aplikasi pengelolaan inventaris meliputi:

1. Pencatatan dan Pembaruan Data: Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk mencatat informasi produk seperti nama, deskripsi, harga, jumlah stok, dan atribut lainnya. Pengguna juga dapat melakukan pembaruan terhadap data inventaris seperti menambah stok baru, mengubah harga, atau menghapus produk yang sudah tidak tersedia (Agustin et al., 2022; Gumantan et al., 2021; Pratiwi et al., 2022; Wijaya et al., 2022).

2. Pelacakan Inventaris: Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk melacak pergerakan barang dari gudang ke toko atau dari satu lokasi ke lokasi lainnya. Hal ini membantu dalam memastikan transparansi dan visibilitas terhadap pergerakan barang serta menghindari kehilangan atau kekurangan stok (Bakri & Irmayana, 2017; Bimrew Sendekie Belay, 2022; Lukman et al., 2021; Priandika, 2016; Riskiono et al., 2020).

3. Pemantauan Stok: Aplikasi ini memberikan informasi real-time tentang jumlah stok barang yang tersedia. Pengguna dapat dengan mudah melihat stok minimum, stok maksimum, dan mengatur peringatan atau notifikasi ketika stok mencapai ambang batas tertentu (Fitri et al., 2019; Mayasari et al., 2022; R. K. Sari & Isnaini, 2021; Sulistiani, 2021; Wantoro et al., 2022).

4. Integrasi Barcode Scanner: Banyak aplikasi pengelolaan inventaris mendukung barcode scanner yang terintegrasi dengan perangkat mobile seperti smartphone atau tablet. Hal ini memungkinkan pengguna untuk dengan cepat dan akurat mengidentifikasi produk dengan membaca barcode yang tercetak pada label barang (Destiningrum & Adrian, 2017; K. Sari & Pranoto, 2021; Setiawansyah et al., 2020; Sulistiani, 2020).

5. Pelaporan dan Analisis: Aplikasi ini menyediakan fitur pelaporan yang memungkinkan pengguna untuk menghasilkan laporan inventaris, laporan penjualan, analisis tren penjualan, dan informasi lainnya yang relevan. Laporan-laporan ini membantu dalam mengambil keputusan strategis terkait pengadaan stok, promosi, dan perencanaan bisnis secara umum.

Dengan menggunakan aplikasi pengelolaan inventaris, bisnis atau organisasi dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan pengawasan terhadap inventaris mereka. Aplikasi ini juga membantu mengurangi kesalahan manusia, mencegah kehilangan barang, mengoptimalkan pengadaan stok, dan meningkatkan kepuasan pelanggan melalui manajemen inventaris yang lebih baik (Nisa & Samsugi, 2020; Priandika & Riswanda, 2021; Wijayanto, 2022; Yanuarsyah, Muhaqiqin, ..., et al., 2021; Yanuarsyah, Muhaqiqin, & ..., 2021).

Pengertian Barcode Scanner

Barcode scanner adalah sebuah perangkat keras atau teknologi yang digunakan untuk membaca dan mengidentifikasi informasi yang terdapat dalam barcode. Barcode sendiri adalah suatu pola garis vertikal yang berisi data yang dapat dibaca oleh perangkat barcode scanner. Barcode scanner bekerja dengan cara mengarahkan cahaya pada barcode dan mendeteksi perubahan intensitas cahaya yang dihasilkan oleh garis-garis vertikal pada barcode. Kemudian, perangkat tersebut menerjemahkan pola cahaya yang terdeteksi menjadi data yang dapat dibaca oleh komputer atau sistem informasi terkait (Anggraini et al., 2020; Anissa & Prasetio, 2021; Candra & Qodriani, 2019; Susanto & Ramadhan, 2017).

Penggunaan barcode scanner sangat umum dalam berbagai industri, terutama dalam pengelolaan inventaris, ritel, logistik, dan pemrosesan transaksi. Barcode scanner memungkinkan pengguna untuk dengan cepat dan akurat mengidentifikasi produk, melacak pergerakan barang, dan mengumpulkan informasi terkait seperti harga, nomor seri, atau detail produk lainnya (Pasha & Suryani, 2017; Ramadhanu & Priandika, 2021; Sondyarini & Idris, 2021; Teknologi et al., 2021; Verdian, 2017). Terdapat beberapa jenis barcode scanner, antara lain:

1. Barcode Scanner Penyinaran Tunggal (Single-Line Laser Scanner): Jenis ini menggunakan sinar laser yang diarahkan secara satu per satu pada setiap garis pada barcode untuk membaca informasi.
2. Barcode Scanner Penyinaran Berganda (Multi-Line Laser Scanner): Jenis ini menggunakan beberapa sinar laser secara simultan untuk memindai garis-garis barcode dengan lebih cepat.
3. Image Scanner (Area Imager): Jenis ini menggunakan kamera atau sensor untuk mengambil gambar dari barcode dan kemudian menerjemahkannya menjadi data yang terbaca.
4. Barcode Scanner CCD (Charge-Coupled Device): Jenis ini menggunakan teknologi CCD untuk mendeteksi perubahan cahaya yang dihasilkan oleh barcode saat pemindaian.

Penggunaan barcode scanner membawa banyak manfaat, antara lain:

1. Kecepatan dan Akurasi: Barcode scanner memungkinkan pengguna untuk melakukan pemindaian barcode dengan cepat dan akurat, mengurangi kesalahan manusia dalam membaca dan mencatat data.
2. Efisiensi Operasional: Dengan menggunakan barcode scanner, proses pengelolaan inventaris, penjualan, dan pemrosesan transaksi dapat dilakukan dengan lebih cepat dan efisien, menghemat waktu dan tenaga.
3. Pelacakan Inventaris yang Akurat: Barcode scanner memungkinkan pengguna untuk melacak pergerakan barang dengan lebih akurat, mulai dari penerimaan hingga penjualan atau pengiriman, meningkatkan transparansi dan pengawasan terhadap inventaris.
4. Integrasi dengan Sistem Informasi: Barcode scanner dapat terintegrasi dengan sistem informasi atau perangkat lunak lainnya, seperti aplikasi pengelolaan inventaris atau sistem POS (Point of Sale), sehingga memudahkan pengelolaan data inventaris secara keseluruhan.

Dengan menggunakan barcode scanner, bisnis dapat mengoptimalkan pengelolaan inventaris, meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi kesalahan manusia, dan mempercepat proses pemrosesan data (Febrian Eko Saputra, 2018; Guanabara et al., 2020; Meutia et al., 2019; A. A. Putra & Laily, 2019; Rahmat et al., 2021; Sugiono & Lumban Tobing, 2021; Sulistiani et al., 2022).

Pengertian Usaha Ritel

Usaha ritel merujuk pada jenis usaha yang berfokus pada penjualan barang atau produk kepada konsumen akhir secara langsung. Istilah "ritel" berasal dari bahasa Inggris "retail" yang artinya eceran. Usaha ritel berbeda dengan usaha grosir yang biasanya bergerak dalam volume penjualan besar kepada perusahaan atau toko lain. Usaha ritel umumnya beroperasi melalui toko fisik atau gerai yang terletak di lokasi strategis seperti pusat perbelanjaan, pusat kota, atau kawasan ramai pengunjung. Namun, dengan perkembangan teknologi, usaha ritel juga dapat dilakukan melalui platform online dengan adanya toko daring (e-commerce) (Dheara et al., 2022; Febrian & Ahluwalia, 2020; Hidayati et al., 2020; Kusniyati, 2016; Lubis et al., 2019; Wikanta et al., 2018).

Usaha ritel melibatkan berbagai jenis produk, termasuk pakaian, makanan, elektronik, peralatan rumah tangga, perhiasan, kosmetik, dan masih banyak lagi. Beberapa bentuk usaha ritel yang umum meliputi:

1. Supermarket: Menyediakan berbagai jenis produk kebutuhan sehari-hari seperti makanan, minuman, produk kebersihan, dan produk rumah tangga lainnya.
2. Minimarket: Merupakan toko kecil yang menyediakan produk-produk sehari-hari dengan berbagai kategori seperti makanan, minuman, peralatan rumah tangga, dan kebutuhan sehari-hari lainnya.
3. Toko Pakaian: Menjual berbagai jenis pakaian, seperti pakaian dewasa, pakaian anak-anak, pakaian olahraga, atau pakaian khusus seperti baju pengantin.
4. Toko Elektronik: Menyediakan berbagai produk elektronik, seperti telepon seluler, laptop, televisi, perangkat audio, atau peralatan rumah tangga berbasis elektronik.
5. Apotek: Menyediakan obat-obatan, vitamin, dan produk-produk kesehatan lainnya.
6. Toko Kosmetik: Menjual berbagai produk kosmetik, termasuk make-up, perawatan kulit, perawatan rambut, dan produk kecantikan lainnya.
7. Toko Buku: Menyediakan berbagai buku dan bahan bacaan, termasuk buku fiksi, buku nonfiksi, buku anak-anak, majalah, dan komik.

Usaha ritel memainkan peran penting dalam perekonomian, karena memberikan akses langsung kepada konsumen akhir. Usaha ritel juga berhubungan erat dengan layanan pelanggan, promosi penjualan, dan manajemen inventaris (Anna et al., 2021; Behainksa et al., 2022; Qadafi & Wahyudi, 2020; Swasono & Prastowo, 2021b, 2021a). Dalam menghadapi persaingan yang ketat, banyak usaha ritel yang berupaya untuk memberikan pengalaman berbelanja yang menyenangkan dan menawarkan produk-produk yang menarik serta layanan yang baik kepada pelanggan.

METODE

Berikut adalah tahapan penelitian yang dilakukan dalam rancang bangun aplikasi pengelolaan inventaris dengan barcode scanner untuk usaha ritel:

1. Studi Literatur: Lakukan studi literatur untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang pengelolaan inventaris, penggunaan barcode scanner dalam usaha ritel, dan aplikasi pengelolaan inventaris yang sudah ada. Telusuri sumber-sumber seperti buku, jurnal ilmiah, artikel online, dan dokumentasi teknis terkait.

2. Identifikasi Kebutuhan: Lakukan identifikasi kebutuhan secara rinci terkait aplikasi pengelolaan inventaris untuk usaha ritel. Identifikasi masalah yang ingin dipecahkan, tujuan yang ingin dicapai, dan fitur yang diperlukan dalam aplikasi. Libatkan pemangku kepentingan dan praktisi usaha ritel dalam proses identifikasi kebutuhan ini.

3. Analisis Persyaratan: Analisis persyaratan merupakan tahap untuk merinci persyaratan fungsional dan nonfungsional aplikasi. Identifikasi fungsionalitas utama seperti pencatatan inventaris, pemindaian barcode, pelacakan stok, pelaporan, integrasi dengan sistem lain, dan lain-lain. Juga, identifikasi persyaratan nonfungsional seperti keamanan, kinerja, keandalan, dan skalabilitas aplikasi.

4. Desain Sistem: Buatlah desain sistem yang mencakup arsitektur aplikasi, struktur database, antarmuka pengguna, dan alur kerja aplikasi. Pertimbangkan integrasi pemindaian barcode, pemrosesan data inventaris, dan interaksi dengan pengguna. Gunakan metode perancangan yang tepat, seperti diagram alir data (DFD), diagram kelas, atau model konseptual basis data.

5. Pengembangan Prototipe: Buatlah prototipe aplikasi untuk menguji dan memvalidasi desain sistem yang telah dibuat. Prototipe ini dapat berupa tampilan antarmuka pengguna yang dikembangkan menggunakan alat desain atau prototipe fungsional yang memiliki fitur dasar aplikasi. Libatkan pengguna dalam pengujian prototipe untuk mendapatkan umpan balik awal.

6. Implementasi dan Pengujian: Implementasikan desain sistem ke dalam kode program yang sesuai. Mulailah dengan pengembangan backend, seperti pengelolaan database dan logika pemrosesan data. Kemudian, buat antarmuka pengguna dengan memperhatikan

desain yang telah dibuat sebelumnya. Selanjutnya, lakukan pengujian secara menyeluruh untuk memastikan kinerja, keakuratan pemindaian barcode, dan konsistensi data aplikasi.

7. Evaluasi dan Peningkatan: Evaluasi aplikasi berdasarkan pada kriteria yang telah ditetapkan, termasuk fungsionalitas, kegunaan, dan kinerja. Identifikasi kekurangan dan kesalahan yang ditemukan selama pengujian. Lakukan perbaikan dan peningkatan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas dan kinerja aplikasi.

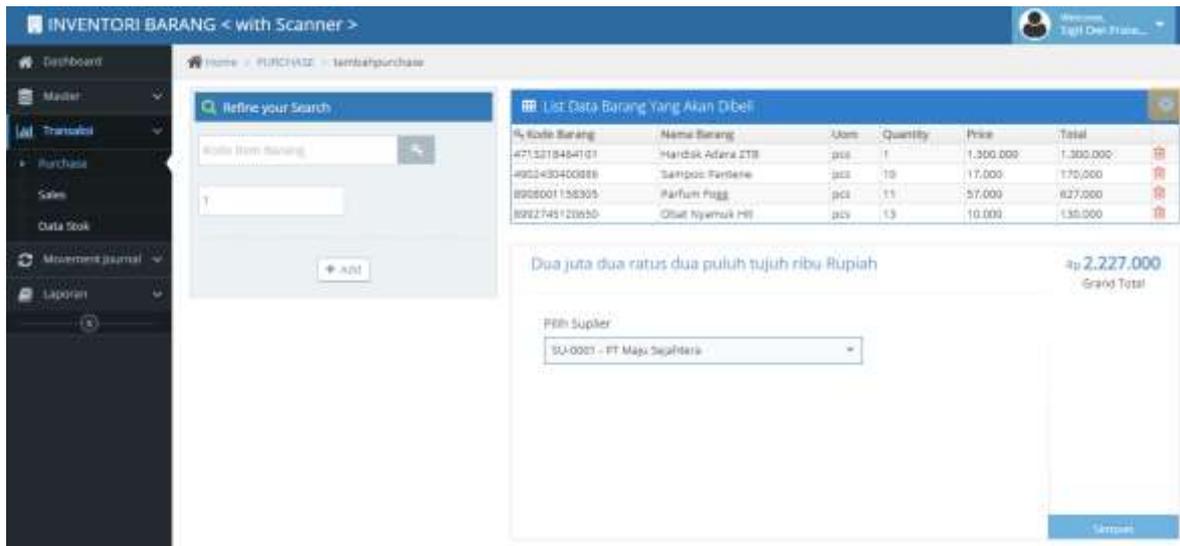
8. Evaluasi Keberlanjutan: Evaluasi keberlanjutan melibatkan pengujian dan pemantauan jangka panjang terhadap aplikasi setelah diimplementasikan. Tinjau kembali kinerja, kegunaan, dan kebutuhan aplikasi dalam jangka waktu tertentu. Identifikasi kemungkinan perubahan atau peningkatan yang dapat dilakukan untuk menjaga relevansi dan efektivitas aplikasi seiring waktu.

9. Dokumentasi: Selama seluruh tahapan penelitian, lakukan dokumentasi secara menyeluruh untuk merekam langkah-langkah, keputusan, dan hasil dari rancang bangun aplikasi. Dokumentasi ini akan bermanfaat untuk referensi di masa depan, pelatihan pengguna, dan pemeliharaan aplikasi.

Setiap tahapan penelitian ini penting untuk memastikan bahwa rancang bangun aplikasi pengelolaan inventaris dengan barcode scanner untuk usaha ritel Anda dilakukan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang diinginkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil rancang bangun aplikasi pengelolaan inventaris dengan barcode scanner untuk usaha ritel:



1. Antarmuka Pengguna (UI):

- Halaman utama yang menampilkan informasi inventaris seperti nama produk, jumlah stok, dan harga.
- Tombol "Tambah Produk" untuk memasukkan produk baru ke dalam inventaris.
- Tombol "Edit" dan "Hapus" untuk mengubah atau menghapus produk yang sudah ada.
- Pencarian produk berdasarkan nama atau kode barcode.
- Laporan inventaris yang dapat diunduh dalam format PDF atau Excel.

2. Pemindaian Barcode:

- Aplikasi mendukung pemindaian barcode menggunakan kamera perangkat mobile atau perangkat pemindaian barcode terpisah yang terhubung ke perangkat.
- Ketika barcode produk dipindai, informasi produk secara otomatis ditampilkan di antarmuka pengguna.

3. Pencatatan Inventaris:

- Pengguna dapat memasukkan informasi produk seperti nama, kode barcode, kategori, harga, dan jumlah stok.

- Setiap kali ada penambahan atau pengurangan stok, aplikasi secara otomatis mengupdate jumlah stok yang tersedia.

4. Notifikasi Stok Rendah:

- Aplikasi mengirimkan notifikasi kepada pengguna ketika jumlah stok suatu produk mencapai batas rendah yang ditentukan.

- Pengguna dapat melihat daftar produk dengan stok rendah dan mengambil tindakan yang diperlukan, seperti memesan lebih banyak stok.

5. Pelacakan Penjualan:

- Aplikasi mencatat setiap transaksi penjualan, termasuk tanggal, produk yang terjual, jumlah, dan total harga.

- Data penjualan dapat digunakan untuk menganalisis tren penjualan dan mengambil keputusan bisnis yang lebih baik.

6. Integrasi dengan Sistem POS (Point of Sale):

- Aplikasi dapat terintegrasi dengan sistem POS yang digunakan di toko ritel.

- Data penjualan langsung diteruskan dari sistem POS ke aplikasi pengelolaan inventaris, sehingga inventaris terus diperbarui secara real-time.

7. Keamanan dan Aksesibilitas:

- Aplikasi dilengkapi dengan fitur keamanan, seperti otentikasi pengguna, untuk melindungi data inventaris yang sensitif.

- Aplikasi dapat diakses melalui perangkat mobile atau komputer dengan antarmuka yang responsif dan ramah pengguna.

8. Pelaporan:

- Aplikasi menyediakan fitur pelaporan yang memungkinkan pengguna untuk menghasilkan laporan inventaris, laporan penjualan, atau laporan kinerja bisnis lainnya.
- Laporan dapat diunduh dalam format yang dapat dicetak atau diekspor ke format file yang berbeda.

9. Skalabilitas:

- Aplikasi dirancang untuk dapat menangani volume data inventaris yang besar dan dapat ditingkatkan sesuai dengan pertumbuhan usaha ritel.

SIMPULAN

Simpulan:

Rancang bangun aplikasi pengelolaan inventaris dengan barcode scanner untuk usaha ritel memiliki manfaat yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan inventaris. Dengan menggunakan pemindaian barcode, aplikasi ini memungkinkan proses pencatatan inventaris yang lebih cepat, pelacakan stok yang lebih akurat, dan analisis data yang lebih efektif. Hal ini dapat membantu usaha ritel dalam mengoptimalkan operasional mereka, mengurangi kesalahan penghitungan stok, dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

Saran:

Berikut adalah beberapa saran untuk rancang bangun aplikasi pengelolaan inventaris dengan barcode scanner untuk usaha ritel:

1. Analisis kebutuhan dengan baik: Lakukan analisis kebutuhan yang komprehensif sebelum memulai proses rancang bangun aplikasi. Pahami dengan baik tujuan, masalah, dan kebutuhan khusus usaha ritel Anda untuk memastikan aplikasi yang dikembangkan sesuai dengan harapan.
2. Pertimbangkan integrasi dengan sistem lain: Jika usaha ritel Anda menggunakan sistem POS atau sistem manajemen gudang lainnya, pertimbangkan integrasi aplikasi pengelolaan inventaris dengan sistem-sistem tersebut. Ini akan memastikan sinkronisasi data yang baik antara aplikasi dan sistem lain, menghindari kesalahan dan kebingungan dalam pengelolaan inventaris.
3. Desain antarmuka pengguna yang intuitif: Pastikan antarmuka pengguna aplikasi mudah digunakan, intuitif, dan responsif. Fokus pada kemudahan navigasi, kemudahan pemindaian barcode, dan penyajian informasi yang jelas dan terstruktur. Melibatkan pengguna dalam proses desain antarmuka agar sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka.

4. Pertimbangkan keamanan data: Karena aplikasi akan mengelola data inventaris yang penting, pastikan ada fitur keamanan yang memadai. Sertakan otentikasi pengguna, enkripsi data, dan langkah-langkah keamanan lainnya untuk melindungi informasi inventaris dari akses yang tidak sah.

5. Uji dan perbaiki secara teratur: Lakukan pengujian menyeluruh terhadap aplikasi sebelum dan setelah implementasi. Identifikasi dan perbaiki bug atau masalah yang ditemukan. Selain itu, berikan perhatian terhadap umpan balik dari pengguna dan berikan pemeliharaan serta pembaruan rutin untuk menjaga performa aplikasi yang optimal.

6. Berikan pelatihan kepada pengguna: Pastikan staf yang bertanggung jawab menggunakan aplikasi mengerti cara mengoperasikannya dengan baik. Sediakan pelatihan dan panduan pengguna yang lengkap untuk memastikan aplikasi dapat dimanfaatkan secara efektif dalam pengelolaan inventaris sehari-hari.

Dengan melaksanakan saran-saran di atas, pengembangan aplikasi pengelolaan inventaris dengan barcode scanner dapat sesuai dengan kebutuhan usaha ritel Anda, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendapatkan manfaat yang maksimal dari penggunaan teknologi ini.

REFERENSI

Abidin, Z. (2018). Translation of Sentence Lampung-Indonesian Languages with Neural Machine Translation Attention Based Approach. *Inovasi Pembangunan: Jurnal Kelitbangan*, 6(02), 191–206.

Abidin, Z., Amartya, A. K., & Nurdin, A. (2022). PENERAPAN ALGORITMA APRIORI PADA PENJUALAN SUKU CADANG KENDARAAN RODA DUA (Studi Kasus: Toko Prima Motor Sidomulyo). *Jurnal Teknoinfo*, 16(2), 225. <https://doi.org/10.33365/jti.v16i2.1459>

Agustin, M. D., Yufantria, F., & Ameraldo, F. (2022). Pengaruh Fraud Hexagon Theory dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020). *Journal of Economic and Business Research*, 2(2), 47–62. <https://doi.org/10.29103/jak.v10i2.7352>

Ahluwalia, L., Anggarini, D. R., & Aldino, A. A. (2022). Strategi Peningkatan Kompetensi Siswa Smk Islam Adiluwih Untuk Menghadapi Persaingan Global. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(2), 297. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v3i2.2210>

Ahmad, I., Febrian, A., & Prastowo, A. T. (2022). PENERAPAN DAN PENDAMPINGAN SISTEM TRACER STUDY SECARA ONLINE PADA MA MA ' ARIF 1 PUNGGUR. 3(1), 277–282.

ALDINO, A. A. R. I. (2019). *Dimensi Metrik Hasil Operasi Tertentugraf Petersen*. Diperumum. UNIVERSITAS LAMPUNG.

- Andraini, L., & Bella, C. (2022). Pengelolaan Surat Menyurat Dengan Sistem Informasi (Studi Kasus : Kelurahan Gunung Terang). *Jurnal Portal Data*, 2(1), 1–11. <http://portaldata.org/index.php/portaldata/article/view/71>
- Anggraini, Y., Pasha, D., & Damayanti, D. (2020). SISTEM INFORMASI PENJUALAN SEPEDA BERBASIS WEB MENGGUNAKAN FRAMEWORK CODEIGNITER. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 64–70.
- Anissa, R. N., & Prasetio, R. T. (2021). Rancang Bangun Aplikasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter. *Jurnal Responsif: Riset Sains Dan Informatika*, 3(1), 122–128. <https://doi.org/10.51977/jti.v3i1.497>
- Anna, A., Nurmalasari, N., & Rohayani, Y. (2021). Penerapan Metode Waterfall Dalam Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pengiriman Barang. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1), 85–93. <https://doi.org/10.31294/justian.v1i1.279>
- Asmiati, A., Aldino, A. A., Notiragayu, N., Zakaria, L., & Muslim Ansori, M. (2019). Dimensi Metrik Hasil Operasi Tertentu pada Graf Petersen Diperumum. *Limits: Journal of Mathematics and Its Applications*, 16(2), 87–93.
- Astuti handayani, M., Suwarni, E., Fernando, Y., Eko Saputra, F., Kunci, K., Keuangan, P., Wanita Tani, K., Author maidiana, C., & cid, teknokrata. (2022a). *Suluh Abdi : Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat PENGELOLAAN KEUANGAN BISNIS DAN UMKM DI DESA BALAIREJO*. 4(1), 1–7.
- Astuti handayani, M., Suwarni, E., Fernando, Y., Eko Saputra, F., Kunci, K., Keuangan, P., Wanita Tani, K., Author maidiana, C., & cid, teknokrata. (2022b). *Suluh Abdi : Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat PENGELOLAAN KEUANGAN BISNIS DAN UMKM DI DESA BALAIREJO*. 4(1), 1–7. https://jurnal.um-palembang.ac.id/suluh_abdi
- Bakri, M., & Irmayana, N. (2017). Analisis Dan Penerapan Sistem Manajemen Keamanan Informasi SIMHP BPKP Menggunakan Standar ISO 27001. *Jurnal Tekno Kompak*, 11(2), 41–44.
- Behainksa, A. N., Hendrastuty, N., & An, M. G. (2022). *SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEARSIPAN DOKUMEN BARANG EKSPOR DAN IMPOR (STUDI KASUS : CV GIAN PUTRA)*. 3(3), 33–40.
- Bimrew Sendekie Belay. (2022). No Title הכי קשה לראות את מה שבאמת לנגד העיניים. *הארץ*, 1(8.5.2017), 2003–2005.
- Borman, R. I., Syahputra, K., Jupriyadi, J., & Prasetyawan, P. (2018). Implementasi Internet Of Things pada Aplikasi Monitoring Kereta Api dengan Geolocation Information System. *Seminar Nasional Teknik Elektro, 2018*, 322–327.
- Candra, L. K., & Qodriani, L. U. (2019). An Analysis of Code Switching in Leila S. Chudori's For Nadira. *Teknosastik*, 16(1), 9. <https://doi.org/10.33365/ts.v16i1.128>

- Damayanti, D. (2020). RANCANG BANGUN SISTEM PENGUKURAN KESELARASAN TEKNOLOGI DAN BISNIS UNTUK PROSES AUDITING. *Jurnal Tekno Kompak*, 14(2), 92–97.
- Damayanti, D., & Sulistiani, H. (2017). Sistem Informasi Pembayaran Biaya Sekolah Pada SD Ar-Raudah Bandar Lampung. *Jurnal Teknoinfo*, 11(2), 25–29.
- Damayanti, D., & Sumiati, S. (2018). Sistem Informasi Daya Tarik Pembelian Produk UMKM Home Industri Berbasis WEB. *Konferensi Nasional Sistem Informasi (KNSI) 2018*.
- Damayanti, N. N. (2019). Sistem Informasi Manajemen Penggajian dan Penilaian Kinerja Pegawai pada SMK Taman Siswa Lampung. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer (JTIK)*, 6(4).
- Defia Riski Anggarini, B. P. (2020). *Impluse Buying Ditentukan Oleh Promosi Buy 1 Get 1 Pada Pelanggan Kedai Kopi Ketje Bandar*. 06(02), 27–37.
- Destiningrum, M., & Adrian, Q. J. (2017). Sistem Informasi Penjadwalan Dokter Berbasis Web Dengan Menggunakan Framework Codeigniter (Studi Kasus: Rumah Sakit Yukum Medical Centre). *Jurnal Teknoinfo*, 11(2), 30–37.
- Dheara, K., Saniati, & Neneng. (2022). *APLIKASI E-COMMERCE UNTUK PEMESANAN SPAREPART MOTOR*. 3(1), 83–89.
- Faqih, Y., Rahmanto, Y., Ari Aldino, A., & Waluyo, B. (2022). Penerapan String Matching Menggunakan Algoritma Boyer-Moore Pada Pengembangan Sistem Pencarian Buku Online. *Bulletin of Computer Science Research*, 2(3), 100–106. <https://doi.org/10.47065/bulletincsr.v2i3.172>
- Fatimah, C., Wirnawa, K., & Dewi, P. S. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Operasi Perkalian Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (Smp). *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(1), 1–6.
- Febrian, A., & Ahluwalia, L. (2020). Analisis Pengaruh Ekuitas Merek pada Kepuasan dan Keterlibatan Pelanggan yang Berimplikasi pada Niat Pembelian di E-Commerce. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management*, 13(3), 254. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v13i3.19967>
- Febrian Eko Saputra, L. F. L. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode 2014-2016). *Jurnal EMT KITA*, 2(2), 62. <https://doi.org/10.35870/emt.v2i2.55>
- Felita, C. I., & Japarianto, E. (2015). Analisa pengaruh customer experience terhadap customer loyalty dengan customer engagement dan customer trust sebagai variabel intervening di the body shop. *Jurnal Manajemen Pemasaran, Vol.1*(No.1), pp.1-10.
- Firnando, O. (2021). *ANALISIS PENGARUH SALURAN DISTRIBUSI DAN PROMOSI*

PADA KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK (SURVEY PADA KONSUMEN PT INTI BHARU MAS LAMPUNG). Universitas Teknokrat Indonesia.

- Fitri, A., Hashim, R., Abolfathi, S., & Maulud, K. N. A. (2019). Dynamics of sediment transport and erosion-deposition patterns in the locality of a detached low-crested breakwater on a cohesive coast. *Water (Switzerland)*, 11(8). <https://doi.org/10.3390/w11081721>
- Fitriyana, F., & Sucipto, A. (2020). SISTEM INFORMASI PENJUALAN OLEH SALES MARKETING PADA PT ERLANGGA MAHAMERU. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(1), 105–110.
- Guanabara, E., Ltda, K., Guanabara, E., & Ltda, K. (2020). *PENGARUH BEBAN KERJA, LINGKUNGAN KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYWAN PADA CV LAKSANA KAROSERI UNGARAN*. 49.
- Gumantan, A., Mahfud, I., Yuliandra, R., & Indonesia, U. T. (2021). *JOSSAE (Journal of Sport Science and Education) Pengembangan Alat Ukur Tes Fisik dan Keterampilan Cabang Olahraga Futsal berbasis Desktop Program*. 6, 146–155.
- Hamidy, F. (2016). Pendekatan Analisis Fishbone Untuk Mengukur Kinerja Proses Bisnis Informasi E-Koperasi. *Jurnal Teknoinfo*, 10(1), 11–13.
- Handayani, M. A. (2014). INOVASI PRODUK SEBAGAI ALTERNATIF KONVERSI SISTEM MUSYARAKAH (Studi Kasus Pada Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang). *Ekomi Islam*, 11(2), 35–47.
- Handayani, M. A., Suwarni, E., Fernando, Y., Fitri, F., Saputra, F. E., & Candra, A. (2022). PENGELOLAAN KEUANGAN BISNIS DAN UMKM DI DESA BALAIREJO. *Suluh Abdi*, 4(1), 1–7.
- Hidayati, Abidin, Z., & Ansari, B. I. (2020). Improving students' mathematical communication skills and learning interest through problem based learning model. *Journal of Physics: Conference Series*, 1460(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1460/1/012047>
- Irawan, A. A., & Neneng, N. (2020). SISTEM INFORMASI PENERIMAAN SISWA BARU BERBASIS WEB (STUDI KASUS SMA FATAHILLAH SIDOHARJO JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN). *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 1(2), 245–253.
- Isnain, A. R., Gunawan, R. D., Wahyudi, A. D., & Yani, D. C. (2021). Analysis of The Effect of Promotion an Technology Acceptance Model on Purchase Interest in Tokopedia. *2021 International Conference on Computer Science, Information Technology, and Electrical Engineering (ICOMITEE)*, 141–147.
- Kusniyati, H. (2016). Culture is a way of life that developed and shared by a group of people _____, and inherited from one technology as a competitive sector that can added value to the

- business processes that run . The development of information and communication technology make. *APLIKASI EDUKASI BUDAYA TOBA SAMOSIR BERBASIS ANDROID Harni*, 9(1), 9–18.
- Lestari, F., & Susanto, T. (2022). *Pengembangan Vidio Profil Sekolah Sebagai Media Promosi Efektif SMA Negeri 1 Pagelaran*. 1(2), 38–43.
- Lestari, P., Darwis, D., & Damayanti, D. (2019). Komparasi Metode Economic Order Quantity Dan Just In Time Terhadap Efisiensi Biaya Persediaan. *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 30–44.
- Lina, L. F., & Permatasari, B. (2020). Social Media Capabilities dalam Adopsi MediLina, L. F., & Permatasari, B. (2020). Social Media Capabilities dalam Adopsi Media Sosial Guna Meningkatkan Kinerja UMKM. *Jembatan. Jembatan : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 17(2), 227–238. <https://doi.org/10.29259/jmbt.v17i2.12455>
- Lubis, M., Khairiansyah, A., Jafar Adrian, Q., Almaarif, A., Adrian, Q. J., & Almaarif, A. (2019). Exploring the User Engagement Factors in Computer Mediated Communication. *Journal of Physics: Conference Series*, 1235(1), 12040. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1235/1/012040>
- Lukman, A., Hakim, A., Maulana, I., Wafa, I., & Koswara, Y. (2021). *Perancangan Aplikasi Inventaris Gudang Menggunakan Bahasa Program PHP dan Database MySQL Berbasis WEB*. 4(1), 7–13. <https://doi.org/10.32493/jtsi.v4i1.7754>
- Maryana, S., & Permatasari, B. (2021). *PENGARUH PROMOSI DAN INOVASI PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN (Studi Kasus Pada Gerai Baru Es Teh Indonesia di Bandar Lampung)*. 4(2), 62–69.
- Mayasari, I., Haryanto, H. C., Wiadi, I., Wijanarko, A. A., & Abdillah, W. (2022). Counterfeit Purchase Intention of Fashion Brands: The Personal Values and Social Aspect of Consumers as Determinants. *Gadjah Mada International Journal of Business*, 24(1). <https://doi.org/10.22146/gamaijb.54660>
- Megawaty, D. A., Damayanti, D., Assubhi, Z. S., & Assuja, M. A. (2021). Aplikasi Permainan Sebagai Media Pembelajaran Peta Dan Budaya Sumatera Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Komputasi*, 9(1), 58–66. <https://doi.org/10.23960/komputasi.v9i1.2779>
- Megawaty, D. A., & Simanjuntak, R. Y. (2017). Pemetaan Penyebaran Penyakit Demam Berdarah Dengue Menggunakan Sistem Informasi Geografis Pada Dinas Kesehatan Kota Metro. *Explore: Jurnal Sistem Informasi Dan Telematika (Telekomunikasi, Multimedia Dan Informatika)*, 8(2).
- Meutia, K. I., Husada, C., Dan, O., Organisasi, K., Kinerja, T., & Jurnal, K. (2019). pengaruh Budaya Organisasi, Pelatihan dan Motivasi Terhadap Kinerja. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB)*, 4(1), 119–126.

- Mustaqov, M. A., & Megawaty, D. A. (2020). Penerapan Algoritma A-Star Pada Aplikasi Pencarian Lokasi Fotografi Di Bandar Lampung berbasis Android. *Jurnal Teknoinfo*, 14(1), 27–34.
- Napianto, R., Utami, E., & Sudarmawan, S. (2017). VIRTUAL PRIVATE NETWORK (VPN) PADA SISTEM OPERASI WINDOWS SERVER SEBAGAI SISTEM PENGIRIMAN DATA PERUSAHAAN MELALUI JARINGAN PUBLIK (STUDI KASUS: JARINGAN TOMATO DIGITAL PRINTING). *Respati*, 7(20).
- Nasyuha, A. H., Hutasuhut, M., & Ramadhan, M. (2019). Penerapan Metode Fuzzy Mamdani Untuk Menentukan Stok Produk Herbal Berdasarkan Permintaan dan Penjualan. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 3(4), 313. <https://doi.org/10.30865/mib.v3i4.1354>
- Nisa, K., & Samsugi, S. (2020). Sistem Informasi Izin Persetujuan Penyitaan Barang Bukti Berbasis Web Pada Pengadilan Negeri Tanjung Karang Kelas IA. *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)*, 1(1), 13–21.
- Nuraini, N., & Ahmad, I. (2021). Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Menggunakan Metode Key Performance Indicator Untuk Rekomendasi Kenaikan Jabatan (Studi Kasus: Kejaksaan Tinggi Lampung). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTISI)*, 2(3), 81. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTISI>
- Pasha, D., & Suryani, E. (2017). Pengembangan Model Rantai Pasok Minyak Goreng Untuk Meningkatkan Produktivitas Menggunakan Sistem Dinamik pada PT XYZ. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 3(2), 116–128.
- Penggunaan, D. A. N. S. (2021). ANALISIS PERILAKU PENGGUNA APLIKASI SITS ANALYSIS OF USER BEHAVIOR OF SITS APPLICATIONS USING. *November*, 321–329.
- Phelia, A., & Damanhuri, E. (2019). *Kajian Evaluasi Tpa Dan Analisis Biaya Manfaat Sistem Pengelolaan Sampah Di Tpa (Studi Kasus TPA Bakung Kota Bandar LPhelia, A., & Damanhuri, E. (2019). Kajian Evaluasi Tpa Dan Analisis Biaya Manfaat Sistem Pengelolaan Sampah Di Tpa (Studi Kasus TPA Bakun.*
- Pratama, B., & Priandika, A. T. (2020). SISTEM INFORMASI LOCATION BASED SERVICE SENTRA KERIPIK KOTA BANDAR LAMPUNG BERBASIS ANDROID. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(1), 81–89.
- Pratama, W. U., & Yuliandra, R. (2021). PERSEPSI ANGGOTA EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET TERHADAP PENGGUNAAN APLIKASI PAPAN STRATEGI. 2(2), 1–7.
- Pratiwi, D., Putri, N. U., & Sinia, R. O. (2022). Peningkatan Penegathuan Smart Home dan Penerapan keamanan Pintu Otomatis. 3(3).
- Priandika, A. T. (2016). Model Penunjang Keputusan Penyeleksian Pemberian Beasiswa

- Bidikmisi Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process. *Jurnal Teknoinfo*, 10(2), 26–31.
- Priandika, A. T., & Riswanda, D. (2021). ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PEMESANAN BARANG BERBASIS ONLINE. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 2(1), 94–101.
- Purnomo, D. (2013). KONSEP DESIGN THINKING BAGI PENGEMBANGAN RENCANA PROGRAM DAN PEMBELAJARAN KREATIF DALAM KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI. *Konferensi Nasional "Inovasi Dan Technopreneurship" IPB International Convention Center, Mkk 2308*, 18–19.
- Putra, A. A., & Laily, N. (2019). Pengaruh Beban Kerja, Lingkungan Kerja dan Motivasi terhadap Kinerja Pegawai pada PT Para Bathara Surya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(9), 1–15.
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/2516>
- Putra, A. D., Purba, L. M., & Nuralia, N. (2022). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Pada Toko Jabat. *Journal of Engineering and Information Technology for Community Service*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/10.33365/jeit-cs.v1i1.126>
- Putri, A. D., Novita, D., & Maskar, S. (2022). Pengenalan Wawasan Bisnis Di Era Digital Bagi Siswa/I Smk Yadika Bandarlampung. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(2), 213. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v3i2.2129>
- Putri, A. D., Permatasari, B., & Suwarni, E. (2023). *Strategi Desain Kemasan Sebagai Upaya Peningkatan Daya Jual Produk Umkm Kelurahan Labuhan Dalam Bandarlampung*. 4(1), 119–123.
- Qadafi, A. F., & Wahyudi, A. D. (2020). SISTEM INFORMASI INVENTORY GUDANG DALAM KETERSEDIAAN STOK BARANG MENGGUNAKAN METODE BUFFER STOK. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 1(2), 174–182. <https://doi.org/10.33365/jatika.v1i2.557>
- Rahmat, M., Akib, H., Muh, R., Sakawati, H., & Aslinda, A. (2021). Hubungan Budaya Organisasi Dengan Inovasi Perusahaan Correlation of Organizational Culture with Com. Aslinda Aslinda. *Jurnal Ilmiah, Manajemen Sumber Daya Manusia JENIUS*, 4(2), 145–152.
- Ramadhanu, P. B., & Priandika, A. T. (2021). Rancang Bangun Web Service Api Aplikasi Sentralisasi Produk Umkm Pada Uptd Plut Kumkm Provinsi Lampung. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(1), 59–64. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTSI>
- Ria, M. D., & Budiman, A. (2021). Perancangan Sistem Informasi Tata Kelola Teknologi Informasi Perpustakaan. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa ...*, 2(1), 122–133.
- Riskiono, S. D., Hamidy, F., & Ulfia, T. (2020). Web-Based Donor Fund Management Information System at the Madani Orphanage. *Journal of Social Sciences and*

- Technology for Community Service (JSSTCS)*, 1(1), 21.
- Salsabila, N. (2018). Klasifikasi Barang Menggunakan Metode Clustering K-Means Dalam Penentuan Prediksi Stok Barang. *Central Library Of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Of Malang*.
- Saniati, S., Assuja, M. A., Neneng, N., Puspaningrum, A. S., & Sari, D. R. (2022). Implementasi E-Tourism sebagai Upaya Peningkatan Kegiatan Promosi Pariwisata. *International Journal of Community Service Learning*, 6(2).
- Saputra, V. H., & Pasha, D. (2021). Komik Digital Berbasis Scientific Method Sebagai Media Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan (Jartika)*, 4(1), 89–100.
- Sari, K., & Pranoto, B. E. (2021). *Representation of Government Concerning the Draft of Criminal Code in The Jakarta Post : A Critical Discourse Analysis*. 11(2), 98–113.
- Sari, R. K., & Isnaini, F. (2021). PERANCANGAN SISTEM MONITORING PERSEDIAAN STOK ES KRIM CAMPINA PADA PT YUNIKAR JAYA SAKTI. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 2(1), 151–159.
- Setiawan, A., Prastowo, A. T., Darwis, D., Indonesia, U. T., Ratu, L., & Lampung, B. (2022). Sistem Monitoring Keberadaan Posisi Mobil Menggunakan Smartphone. *Jurnal Teknik Dan Sistem Komputer*, 3(1), 35–44.
- Setiawansyah, S., Sulistiani, H., & Saputra, V. H. (2020). Penerapan Codeigniter Dalam Pengembangan Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan Di SMK 7 Bandar Lampung. *Jurnal CoreIT: Jurnal Hasil Penelitian Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, 6(2), 89–95.
- SetiawaTI, C. I., & AhdiyawatI, S. I. (2021). Kompetensi Kewirausahaan para Knitting Entrepreneur terhadap Kinerja Bisnis (Kasus pada Sentra Industri Rajut Binong Jati Bandung). *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 6(1), 25–40.
- Sidiq, M., & Manaf, N. A. (2020). Karakteristik Tindak Tutur Direktif Tokoh Protagonis Dalam Novel Cantik Itu Luka Karya Eka Kurniawan. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 4(1), 13–21.
- Sondyarini, S., & Idris. (2021). Pengaruh Source Expertise Source Trustworthiness dan Repurchase Intention EWOM Credibility sebagai Variabel Intervening (Studi pada Konsumen Produk KOSmetik MUstika Ratu Dengan Puteri Indonesia Sebagai Brand Ambassador). *Diponegoro Journal Of Management*, 10(3), 1–12.
- Sugiono, E., & Lumban Tobing, G. I. (2021). Analisis Pengaruh Kepemimpinan, Budaya Organisasi dan Komunikasi Terhadap Kepuasan Kerja Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 4(2), 389–400. <https://doi.org/10.36407/jmsab.v4i2.413>

- Sukmasari, D., Sarumpaet, S., & Berliana, N. (2022). *the Effect of Corporate Diversification on Company Performance Using Managerial Ownership*. 5(1), 31–39.
- Sulistiani, H. (2020). Rancang Bangun Aplikasi Presensi SMS Gateway Berbasis Web Dengan Framework Codeigniter Pada SMKN 1 Trimurjo. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 1(1), 43–50.
- Sulistiani, H. (2021). Sistem Penilaian Kepuasan Pelanggan Menggunakan Customer Satisfaction Index Pada Penjualan Parfume (Studi Kasus: Parfume Corner BDL). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(4), 29–36. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/sisteminformasi/article/view/1291>
- Sulistiani, H., Saputra, A., Isnain, A. R., Darwis, D., Rahmanto, Y., Nuriansah, A., & Akbar, A. (2022). *VILLAGE GUNA MENINGKATKAN PELAYANAN DESA DI PEKON SUKANEGERI JAYA*. 3(1), 94–100.
- Surahman, A., Wahyudi, A. D., & Sintaro, S. (2020). *Implementasi Teknologi Visual 3D Objek Sebagai Media Peningkatan Promosi Produk E-Marketplace*.
- Susanto, E. R., & Ramadhan, F. (2017). Rancang Bangun Aplikasi Berbasis Web Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan Menggunakan Framework Codeigniter Pada Dinas Kesehatan Kota Metro. *Jurnal Tekno Kompak*, 11(2), 55–60.
- Strategi Pengembangan Bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah Keripik Pisang Dengan Pendekatan Business Model Kanvas, 19 *Journal Management, Business, and Accounting* 320 (2020).
- Swasono, M. A., & Prastowo, A. T. (2021a). ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFOMASI PENGENDALIAN PERSEDIAAN BARANG. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 2(1), 134–143.
- Swasono, M. A., & Prastowo, A. T. (2021b). *Pengendalian Persediaan Barang*. 2(1), 134–143.
- Teknologi, J., Jtsi, I., Akuntansi, S. I., Teknik, F., & Indonesia, U. T. (2021). *Produksi Pada Konveksi Sjm Bandar Lampung*. 2(1), 65–73.
- Ulfa, M., Mardiyana, M., & Saputro, D. R. S. (2016). Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Thinking Aloud Pairs Problem Solving (Tapps) Dan Teams Assisted Individualization (Tai) Dengan Pendekatan Sainifik Pada Materi Operasi Aljabar Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa. *Jurnal Pembelajaran Matematika*, 4(2).
- Verdian, I. (2017). Menentukan Volume Produksi Tahu Menggunakan Metode Fuzzy Mamdani. *Prosiding 2th Celscitech-UMRI*, 2, 122–132. <http://ejurnal.umri.ac.id/index.php/PCST/article/view/324%0Ahttps://ejurnal.umri.ac.id/index.php/PCST/article/download/324/206>

- pekerja penuh waktu. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 06(01), 20–28.
- Wahyudi, A. D., Surahman, A., & ... (2021). Penerapan Media Promosi Produk E-Marketplace Menggunakan Pendekatan AIDA Model dan 3D Objek. *Jurnal Informatika* ..., 6(1), 35–40.
<http://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/informatika/article/view/2304>
- Wantoro, A. (2016). Pengembangan Sistem Presensi Dan Kedisiplinan Dosen Terhadap Biaya Operasional Perguruan Tinggi. *Jurnal Teknoinfo*, 10(1), 1–5.
- Wantoro, A. (2018). Prototype Aplikasi Berbasis Web Sebagai Media Informasi Kehilangan Barang. *Jurnal Teknoinfo*, 12(1), 11–15.
- Wantoro, A., Susanto, E. R., Sulistyawati, A., & Candra, A. (2022). PKM Program Sekolah Binaan (PSB) di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) Pertanian Pembangunan Lampung. 1(2), 81–86.
- Wijaya, A., Hendrastuty, N., & Ghufroni An, M. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (Simpeg) Berbasis Web (Studi Kasus: Pt Sembilan Hakim Nusantara). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTISI)*, 3(1), 77.
<http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTISI>
- Wijayanto, I. (2022). *Komparasi Metode FIFO Dan Moving Average Pada Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dalam Menentukan Harga Pokok Penjualan (Studi Kasus Toko Satrio Seputih Agung)*. 3(2), 55–62.
- Wikanta, C., Samuel, H., Pemasaran, J. M., & Petra, U. K. (2018). Analisis Marketing Communication , Customer Trust , Dan Customer Loyalty Pada Telkomsel. *Jurnal Strategi Pemasaran*, 5(2).
- Windane, W. W., & Lathifah, L. (2021). E-Commerce Toko Fisago.Co Berbasis Android. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 2(3), 285–303.
<https://doi.org/10.33365/jatika.v2i3.1139>
- Yanuarsyah, M. R., Muhaqiqin, M., & ... (2021). Arsitektur Informasi Pada Sistem Pengelolaan Persediaan Barang (Studi Kasus: Upt Puskesmas Rawat Inap Pardasuka Pringsewu). *Jurnal Teknologi Dan ...*, 2(2), 61–68.
- Yanuarsyah, M. R., Muhaqiqin, M., ..., & Napianto, R. (2021). Arsitektur Informasi Pada Sistem Pengelolaan Persediaan Barang (Studi Kasus: Upt Puskesmas Rawat Inap Pardasuka Pringsewu). *Jurnal Teknologi Dan ...*, 2(2), 61–68.
<http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/sisteminformasi/article/view/869>
- Yolanda, S., & Neneng, N. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi untuk Perhitungan Biaya Sewa Kontainer Pada PT Java Sarana Mitra Sejati. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1), 24–34.